

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy eksperimental* untuk mengetahui adanya pengaruh masase perineum saat kehamilan terhadap derajat ruptur perineum. Desain dalam penelitian ini menggunakan *only posttest desain* (Nursalam, 2009). Pendekatan waktu menggunakan *prospective* yaitu responden diberikan perlakuan dengan masase perineum dan diteliti derajat ruptur saat persalinan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi yang diambil adalah ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan 36 minggu. Jumlah ibu primigravida dalam 1 bulan ada 64 populasi.

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2009). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang telah

ditentukan (Nursalam, 2009). Jumlah 15 orang untuk kelompok eksperimen dan 15 orang untuk kelompok kontrol. Menurut Dempsey (2002) 15 subjek pada setiap kelompok dianggap minimum untuk riset eksperiment oleh karena itu jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 30 ibu primigravida trimester 3 yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kehamilan normal
- b. Bersedia mengikuti masase perineum

Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Riwayat perdarahan ante partum

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo

2. Waktu

Penelitian telah dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juli 2011

D. Variabel Penelitia

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* atau variabel bebas pada penelitian ini adalah masase perineum pada masa kehamilan.

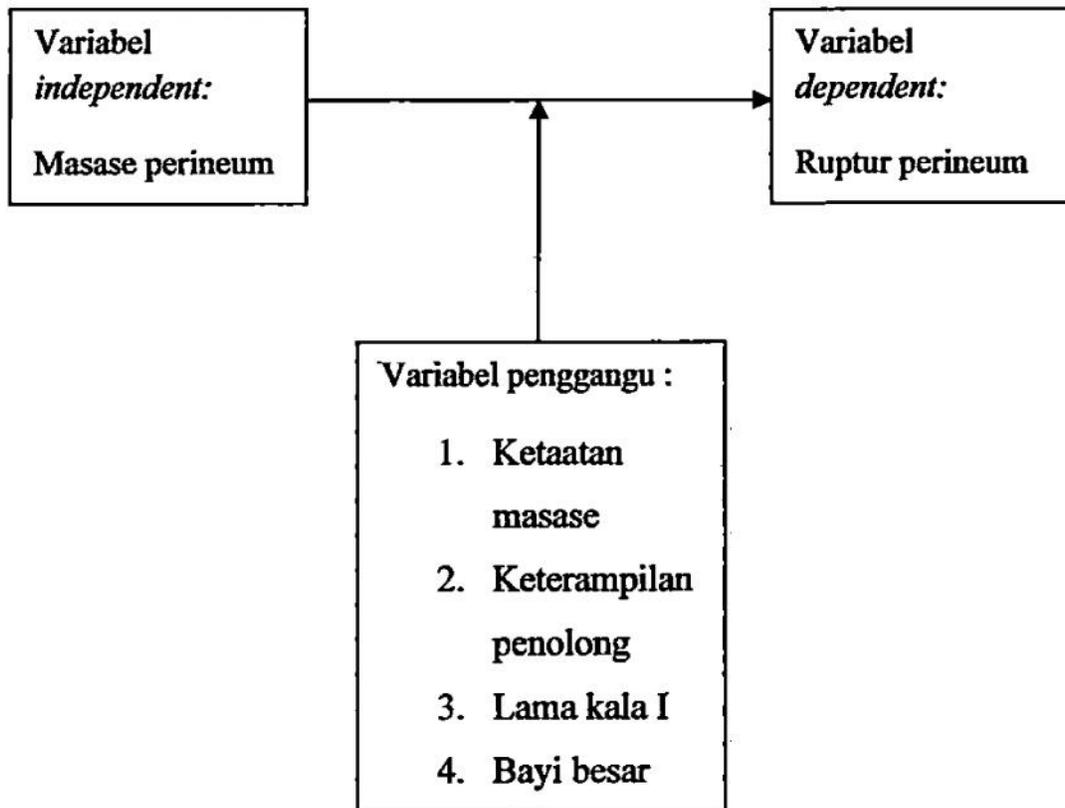
2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah ruptur perineum.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah berupa faktor lain yang diperkirakan dapat menimbulkan pengaruh dalam jalannya penelitian sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini mempunyai 4 faktor yang dapat menimbulkan bias penelitian yaitu ketaatan ibu melakukan masase perineum, keterampilan penolong, lamanya kala I, berat badan bayi yang lebih dari 4000 gram. Ketaatan masase perineum yang kurang optimal, sehingga dapat menjadi faktor pengganggu dalam penelitian ini. Keterampilan penolong yang kurang kompeten, akan membuat penelitian ini terganggu hasilnya. Lamanya kala I lebih dari 24jam ini juga akan mengganggu hasil penelitian. Berat badan bayi yang lebih dari 4000 gram, sehingga menjadi pengganggu dalam penelitian. Tiga dari empat variabel ini tidak bisa dikendalikan, tapi salah satunya bisa dikendalikan yaitu ketaatan ibu melakukan masase perineum bisa dikendalikan dengan menggunakan lembar pemantauan serta pemberian penjelasan dan mayakinkan ibu primigravida tentang manfaat dan resiko yang akan terjadi jika tidak melakukan masase ini dengan teratur.

E. Hubungan antar variabel



Skema 2. Hubungan antar variabel

F. Definisi Operasional

1. Masase perineum adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan dengan cara memberikan contoh dengan pantum dan video pada ibu primigravida dan ibu akan mencoba sendiri melakukan masase pada pantum, masase ini dilakukan selama 5-10 menit setiap hari pada malam hari atau pagi hari dengan bantuan lembar observasi atau monitoring.

2. Ruptur perineum adalah robekan spontan dan episiotomi yang terjadi pada saat proses persalinan berlangsung diukur dengan menggunakan formulir observasi dengan dikategorikan ruptur derajat I, II, III, dan IV.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen observasi derajat ruptur perineum pada penelitian ini berbentuk formulir observasi yang didalamnya memuat biodata responden dan kolom derajat ruptur perineum I sampai IV yang menerangkan terjadinya kejadian ruptur derajat I, derajat II, derajat III, dan derajat IV. Kolom derajat ruptur ini dilengkapi keterangan tanda ruptur yang mempermudah peneliti untuk menginterpretasikan atau membuat keterangan klien mengalami ruptur derajat berapa. Formulir ini untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Formulir ini digunakan untuk mengelompokkan hasil data kejadian ruptur perineum pada kedua kelompok.

1. Ruptur derajat I adalah rusaknya jaringan meliputi mukosa vagina dan kulit perineum.
2. Ruptur derajat II adalah rusaknya jaringan meliputi mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum.
3. Ruptur derajat III adalah rusaknya jaringan meliputi mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum, dan otot sfingter ani.
4. Ruptur derajat IV adalah rusaknya jaringan meliputi mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum, otot sfingter ani dan mukosa rektum.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan pengkajian pasien di Puskesmas Tegalrejo dan Puskesmas Jetis.
2. Peneliti melakukan obeservasi di Puskesmas Jetis dan mencari rumah pasien satu persatu untuk memilih ibu-ibu primigravida yang akan menjadi responden peneliti.
3. Pasien diminta menjadi responden dengan menyetujui lembar responden yang peneliti berikan.
4. Pasien yang masuk dalam kelompok intervensi diberikan latihan masase perineum menggunakan contoh pantum dan video oleh peneliti sampai pasien mengerti dan memahami cara masase perineum yang benar.
5. Pasien diyakinkan untuk melakukan masase perineum pada malam hari atau pagi hati dan dilakukan setiap hari selama 5-10 menit, bisa dibantu suami atau melakukan sendiri untuk mengurangi ruptur perineum.
6. Peneliti juga selalu mengingatkan responden untuk selalu rutin melakukan masase perineum dirumah yang bisa dilakukan sendiri atau dibantu suaminya.
7. Peneliti juga mengingatkan suami atau keluarga untuk selalu mendukung dan mengingatkan pasien untuk melakukan masase

8. Pasien kelompok intervensi dilakukan evaluasi pada saat setelah persalinan oleh penolong persalinan, apakah terjadi ruptur perineum dan sampai seberapa derajat ruptur perineumnya.
9. Peneliti memonitor dan mengevaluasi hasil penelitian dan memasukkannya dalam analisis data.

I. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian diolah untuk mempermudah proses data, pengolahan data ini meliputi proses pengeditan dengan memeriksa data, memperjelas data selanjutnya adalah pembahasan pengolahan data.

J. Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian ini adalah data yang berskala ordinal. Penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk melihat perbedaan signifikan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

K. Etik Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh masase perineum pada masa kehamilan terhadap derajat ruptur perineum ibu primigravida, sudah mendapat izin resmi dari program studi ilmu keperawatan FKIK UMY. Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk kesediaannya menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden secara sukarela tanpa paksaan. Data pribadi dan hasil observasi pada responden akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti akan

memberikan penjelasan kepada responden setelah responden menandatangani surat persetujuan berkaitan dengan:

1. Manfaat penelitian
2. Prosedur penelitian
3. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan